

**KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO
PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

NISMAWATI
NIM. 2021 211 135

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/MAKRA :
TEL. PENERBITAN : PAI 17.506 NIS k
NO. KLASIFIKASI : 1721.506
NO. INDIK :

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISMAWATI

NIM : 2021211135

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2015

Yang Menyatakan



NISMAWATI
NIM. 2021211135

Moh. Yasin Abidin, M.Pd

Jl. Jenggala No. 83 B

Perum Gama Permai Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Nismawati
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN
Pekalongan, Mei 2015

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **NISMAWATI**
NIM : **2021 211 135**
Judul : **KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Moh. Yasin Abidin, M..Pd
NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Tlp. (0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

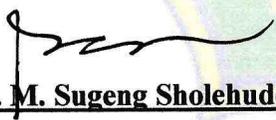
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : NISMAWATI
NIM : 2021 111 135
JUDUL : **KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO
PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 08 September 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

Ketua


Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Anggota

Pekalongan, 08 September 2015

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. kakak saya tersayang. Yang selalu mendukung setiap langkahku, dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju. Terima kasih atas dukungannya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
4. Sahabat-sabatku yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang jelas Akan kuingat selalu kenangan manis kita dan pasti kan kujadikan sebagai sejarah yang paling terindah.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater yang setia dan selalu ada disetiap aku membutuhkan.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang Siapa Keluar Untuk Mencari Ilmu Maka Dia Berada Di Jalan
Allah“
(HR. Turmudzi)

ABSTRAK

Nismawati. 2015. Korelasi Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Skripsi Jurusan/Prodi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Moh. Yasin Abidin, M.Pd

Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Minat Belajar Siswa

Di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan termasuk sekolah yang letaknya cukup strategis. Namun pada kenyataannya, di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan dekat atau tidak jauh dengan pabrik batu serta kurangnya tanaman di halaman sekolah. Kemudian kurangnya sarana dan prasarana sekolah, minimnya fasilitas dan juga terbatasnya ruang kelas. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya konsentrasi belajar siswa.

Rumusan masalah yang penuli susun adalah Bagaimana lingkungan belajar di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Keungwuni Pekalongan? Bagaimana minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan? Bagaimana korelasi antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lingkungan belajar di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Untuk mengetahui minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Untuk mengetahui korelasi antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan secara teori dan dapat menambah khazanah dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia Pendidikan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian survey, dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan guna memperoleh data Variabel X dan Variabel Y adalah menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil analisis terhadap lingkungan belajar di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan kategori Baik, dengan nilai yang paling dominan 55-56 dengan prosentase 47%, dengan nilai rata-rata jawaban siswa adalah 55. Dan dari hasil analisis terhadap minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan kategori Baik, dengan nilai yang paling dominan 57-58 dengan prosentase 43%, dengan nilai rata-rata jawaban siswa adalah 57. Kemudian analisis tersebut diuji dengan rumus *Product Moment* dengan jumlah responden (N) sebesar 47 siswa. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_h = 0.697$, sedangkan $r_t = 0.372$ sehingga $r_h > r_t$ atau $(0.697 > 0.372)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_h = 0.697$, sedangkan $r_t = 0.288$ sehingga $r_h > r_t$ atau $(0.697 > 0.288)$. Dari hasil perhitungan, baik pada taraf 1% maupun 5% ternyata r_h (r hitung) lebih besar dari pada r_t (r tabel), maka hasilnya dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Di MA Ma’arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan”, yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah.

Di samping itu, apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, kepadanya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Dr M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Moh Yasin Abidin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta siswa-siswi di sekolah MA Ma’arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan yang telah berseusia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis. Serta do’a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Para guru yang telah mendidiku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, 29 Mei 2015

Penulis



NISMAWATI
NIM. 2021211135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR	
A. Lingkungan Belajar	26
1. Pengertian Lingkungan Belajar	26
2. Unsur-Unsur Lingkungan Belajar	30
3. Fungsi Lingkungan Belajar	30
4. Ciri-ciri Lingkungan Belajar Yang Baik	31
5. Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar	32
B. Minat Belajar	34
1. Pengertian Minat Belajar	34
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	38
3. Macam-macam Minat	44
4. Unsur-unsur Minat	48
5. Ciri-ciri Minat	48
6. Cara Membangkitkan Minat Belajar	49
7. Fungsi Minat Dalam Belajar	50
BAB III KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINATBELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih kedungwuni	51
1. Sejarah Berdirinya MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	51
2. Letak Geografis MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih	

Kedungwuni Pkalongan.....	58
3. Struktur Organisasi Dan Denah Lokasi.....	58
4. Keadaan Guru Karyawan Dan Siswa.....	61
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana	64
B. Lingkungan Belajar MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.....	66
C. Minat Belajar Siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.....	71

**BAB IV KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO PAKIS
PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

A. Analisis Data Hasil Penelitian	78
1. Analisis Pendahuluan	78
2. Analisis Hipotesis	82
3. Analisis Lanjut	86
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
C. Keterbatasan Penelitian	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	93
B. Saran.....	94
C. Penutup	96

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Riwayat Pimpinan atau Kepala Madrasah MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	54
Tabel 3.2.	Struktur Organisasi MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	59
Tabel 3.3.	Denah Lokasi MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	60
Tabel 3.4.	Daftar Guru Dan Karyawan MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	62
Tabel 3.5.	Daftar Keadaan Siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	63
Tabel 3.6.	Keadaan Sarana Dan Prasarana MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	64
Tabel 3.7.	Data Prestasi MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan	65
Tabel 3.8.	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Lingkungan Belajar	67
Tabel 3.9.	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Lingkungan Belajar	69
Tabel 3.10.	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa	72
Tabel 3.11.	Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Belajar Siswa	75
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Variabel X (Lingkungan Belajar)	81
Tabel 4.2.	Kategori Penilaian Variabel X (Lingkungan Belajar)	82
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Minat Belajar Siswa)	84
Tabel 4.4.	Kategori Penilaian Variabel Y (Minat Belajar Siswa)	86
Tabel 4.5.	Tabel Frekuensi Variabel X (Lingkungan Belajar) Dan Variabel Y (Minat Belajar Siswa).....	87
Tabel 4.6.	Interpretasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efektif dan efisien itulah yang disebut dengan pendidikan. Dan tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut lingkungan pendidikan, khususnya pada tiga lingkungan utama pendidikan yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.¹

Pendidikan menurut kamus besar indonesia, merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pengertian kamus terlihat bahwa melalui pendidikan: satu, orang mengalami perubahan sikap dan tata laku; dua, orang berproses menjadi dewasa, menjadi matang dalam sikap dan tata laku; tiga, proses pendewasaan ini dilakukuan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

¹Umar Tirtarahardja dan La Sula. *Pengantar Pendidikan*. (jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 163.

²Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 8.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang vital bagi individu, dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan didalam maupun diluar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.³ Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial budaya dan lingkungan alami.⁵

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut, lingkungan merupakan bagian dari kehidupan para siswa. Selama hidup siswa tidak menghindari diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan siswa, keduanya mempunyai pengaruh cukup signifikan terhadap belajar para siswa disekolah. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal para siswa hidup dan berusaha

³Uyoh Sadulloh, Agus Muharram dan Babang Robandi, *Pedagogik*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 5.

⁴ Abdul Kadir, et al., *dasar-dasar pedidikan*, (Jakarta:Kencana, 2012), hlm. 62.

⁵*Ibid.*, hlm. 5.

didalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi siswa yang hidup didalamnya, udara yang tercemar merupakan polusi yang dapat mengganggu pernapasan. Udara yang terlalu dingin menyebabkan siswa kedinginan, suhu udara yang terlalu panas menyebabkan siswa kepanasan, pengap dan tidak betah tinggal di tempatnya. Lingkungan sosial budaya di luar lingkungan alami juga merupakan sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan siswa di sekolah, pembangunan gedung sekolah yang dekat dengan hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas, pabrik-pabrik yang didirikan disekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan didalam kelas, keramaian masih sayup-sayup terdengar oleh para siswa didalam kelas.⁶

Di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan termasuk sekolah yang letaknya cukup strategis, namun kenyataanya di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan dekat atau tidak jauh dengan pabrik batu, serta kurangnya tanaman di halaman sekolah. Kemudian kurangnya sarana dan prasarana sekolah, minimnya fasilitas dan juga terbatasnya ruang kelas. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya konsentrasi belajar siswa karena

⁶Damsar, *Op. Cit.*, hlm. 9.

pengaruh dari lingkungan alami ataupun lingkungan sosial budaya.⁷ Apabila lingkungan sekolah berkualitas dimana lingkungan tersebut nyaman dan menyenangkan, tentu akan meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi pada suatu aktivitas⁸.

Minat siswa terhadap bidang pelajaran apapun tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut. Kalau pelajaran itu dipelajari dan dikaji secara terus menerus, niscaya bisa menghasilkan kecakapan yang lebih besar disertai dengan bertambahnya minat, bukan hanya terhadap bidang itu sendiri tetapi juga terhadap bidang-bidang lain yang berhubungan.

⁷Nur Kholisah, Siswa Ma'arif Walisongo Pakis Putih, Kedungwuni, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Maret 2015.

⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2000), hlm. 55.



Dalam kenyataannya, tidak semua siswa memulai bidang studi baru karena faktor minatnya sendiri. Salah satunya ada yang mengembangkan minatnya karena pengaruh dari lingkungan belajar. Karena pada dasarnya lingkungan berhubungan dengan minat belajar siswa oleh sebab itu, menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan lingkungan belajar yang diperkaya bagi para siswa guna merangsang minat mereka terhadap banyak kegiatan yang bermanfaat yang berlangsung dalam proses belajar mengajar pada khususnya⁹.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Korelasi Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, antarlain sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan belajar siswa di MA Ma'arif Walingsongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan?
3. Bagaimana korelasi antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan?

⁹Abd.Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogya:Tiara wacana,2000),hlm. 72.

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari permasalahan tersebut diatas, maka tujuan penulisan skripsi ini secara singkat dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lingkungan belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui korelasi antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam hal ini diartikan sebagai nilai penting atau manfaat dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, baik ditinjau dari secara teoritis maupun praktis, antarlain:

1. Kegunaan teoritis, antarlain:
 - a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan belajar pada umumnya dan khususnya dapat memperkaya khasanah pendidikan yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan minat belajar siswa dari penelitian lapangan ini.

- b. Bahan kontribusi bagi siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan dalam rangka menumbuh kembangkan minat belajar siswa.
 - c. Mendeskripsikan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.
2. Kegunaan praktis, antarlain:
- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
 - b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan bagi guru karena guru yang efektif tidak hanya memilih strategi pengajaran yang meningkatkan pembelajaran yang efektif tetapi juga menciptakan suatu lingkungan yang membuat para siswa terlibat dalam aktifitas kelas.
 - c. Bagi siswa, sebagai pedoman dalam meningkatkan minat belajar siswa dan cara belajar yang baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Kajian tentang “lingkungan belajar” dan “minat belajar” telah banyak dilakukan, akan tetapi penelitian serupa belum pernah dilakukan di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Maka perlu di kaji dan dipandang penting agar dapat memberikan motivasi, masukan dan informasi bagi siswa karena

lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat merangsang minat belajar siswa terhadap kegiatan yang bermanfaat yang berlangsung dalam proses belajar mengajar.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul "Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam" minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati atau mengetahui atau memiliki atau menguasai atau berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.¹⁰

Ahmad Susanto dalam bukunya "Teori Belajar Dan Pembelajaran" menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), hlm. 263.

kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Dan apabila kepuasan itu berkurang, maka minat seseorang pun akan berkurang.¹¹

Bambang Sarwiji dalam bukunya yang berjudul "motivasi dalam pendidikan: teori penelitian dan aplikasi" menjelaskan bahwa Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan di kehendaki pada sebuah aktivitas.¹²

Rikard Rahmad dalam bukunya yang berjudul "Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang" menjelaskan bahwa, Menciptakan dan mempertahankan suatu lingkungan dimana para siswa selalu terlibat dalam aktivitas yang produktif dapat menjadi tugas yang sulit. Bagaimanapun juga, kita harus mengakomodasi kebutuhan unik dari banyak siswa yang berbeda, terkadang harus mengkoordinasikan beberapa aktivitas pada saat yang sama, dan harus sering mengambil keputusan cepat tentang bagaimana merespons peristiwa-peristiwa yang tak terduga.¹³

Hartati Widiastuti dalam bukunya yang berjudul "memotivasi siswa dikelas" menjelaskan bahwa lingkungan belajar Secara umum dapat diartikan sebagai segala macam kondisi dan tempat yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran. Lingkungan belajar, dimana

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:PT Kharisma Utama, 2013), hlm. 58.

¹²Bambang Sarwiji, *Motivasi dalam pendidikan:Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisi ketiga*, (Jakarta barat:PT Indeks, 2012),hlm. 316.

¹³Rikard Rahmad (Editor) , *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2008), hlm. 211.



sebuah lingkungan belajar yang di desain atau di bangun untuk membantu pelajar meningkatkan produktifitas belajar mereka, sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Jika ditata dengan baik, lingkungan belajar dapat menjadi sarana yang bernilai dalam membangun dan mempertahankan sikap positif. Sikap positif merupakan aset yang berharga untuk belajar. Dengan perasaan yang demikian, guru akan mau mengajar dengan sungguh-sungguh, dan siswa akan belajar dengan baik pula.¹⁴

Menurut Nur Uhbiyati dalam bukunya “Ilmu Pendidikan Islam” menjelaskan lingkungan belajar adalah lingkungan yang memberikan fasilitas dan motivasi untuk berlangsungnya proses pendidikan. Misalnya dalam memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan. Lingkungan belajar yang demikian yang mampu membina anak untuk belajar dengan rajin, berpandangan luas dan mempunyai daya nalar yang kreatif.¹⁵

Menurut Rita Mariana dalam bukunya “Pengelolaan Lingkungan Belajar” menjelaskan lingkungan belajar adalah sarana yang denganya para siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Lingkungan belajar merupakan suatu konteks fisik,

¹⁴Hartati Widiastuti, *Memotivasi Siswa Dikelas*, (Jakarta barat:PT Indeks, 2009), hal. 20.

¹⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Pelita, 1998), hlm. 214.

sosial dan psikologis yang dalam konteks tersebut anak belajar dan memperoleh perilaku baru.¹⁶

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diangkat, antarlain: Danik Nurjanah, NIM 4306004 dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Membangkitkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri I Mojolaban*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangkitkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar biologi dengan penerapan pembelajaran kooperatif *think pair share* pada materi virus, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini di laksanakan dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X-3 SMA Negeri I Mojolaban. Sumber data berasal dari informasi guru dan siswa, tempat dan peristiwa berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi.¹⁷

Novica Indriaty, NIM 090462201249 dengan judul "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Mengajar, Kemandirian Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa*". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang metode mengajar, kemandirian dan

¹⁶ Rita Mariana, Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 17.

¹⁷ Danik Nurjanah, "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Membangkitkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri I Mojolaban*", *Skripsi*, (Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2010), hlm. 71.

lingkungan belajar terhadap prestasi mahasiswa populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa SI akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2010 yang aktif kuliah. Berdasarkan berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan pendapat Slovin, diperoleh sampel sebanyak 74 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data melalui observasi, kuesioner dan studi pustaka, keseluruhan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner diolah dengan menggunakan SPSS 17 dengan analisis regresi linier berganda, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel kemandirian belajar yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Sementara variabel persepsi mahasiswa tentang metode mengajar dan lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.¹⁸

Siti Nur Tuasikal, NIM 08420035 dengan judul "*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar guru mata pelajaran bahasa arab terhadap minat belajar siswa kelas X di MAN Yogyakarta 1 serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, dokumentasi dan metode angket. Metode ini digunakan untuk mencari korelasi atau

¹⁸ Novica Indriaty, "*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Mengajar, Kemandirian Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa, Skripsi*, (Maritim: Universitas maritim Raja Ali Haji, 2013), hlm. 76.

hubungan antara variabel independen tunggal dan variabel dependen tunggal. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) gaya mengajar yang dimiliki guru bahasa arab dikelas X dikategorikan cukup bagus, hal ini terlihat dari proses pembelajaran berdasarkan jawaban dari hasil angket yang diterima. Seorang pengajar harus memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa (2) lemahnya minat siswa terhadap pelajaran bahas arab, lemahnya belajar siswa sangatlah fatal karena minat bukanlah pembawaan lahir melainkan merupakan pembangkitan dari rasa keingintahuan, minat muncul secara spontanitas bahkan diusahakan. Dengan kata lain kurangnya variasi gaya mengajar guru dapat menyebabkan lemahnya minat belajar siswa karena minat belajar siswa bergantung dari variasi mengajar yang dapat membangkitkan keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang dipelajari.¹⁹

Adapun dalam penelitian yang dilakukan penulis meskipun sama-sama mengangkat tema tentang minat belajar ataupun tentang lingkungan belajar, namun berbeda dengan tiga penelitian diatas yang sudah penulis jelaskan sebelumnya. Dalam penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'Arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.

¹⁹Siti Nur Tuasikal, "*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1*". Skripsi, (Yogyakarta:Universitas INSK, 2013), hlm. 75.

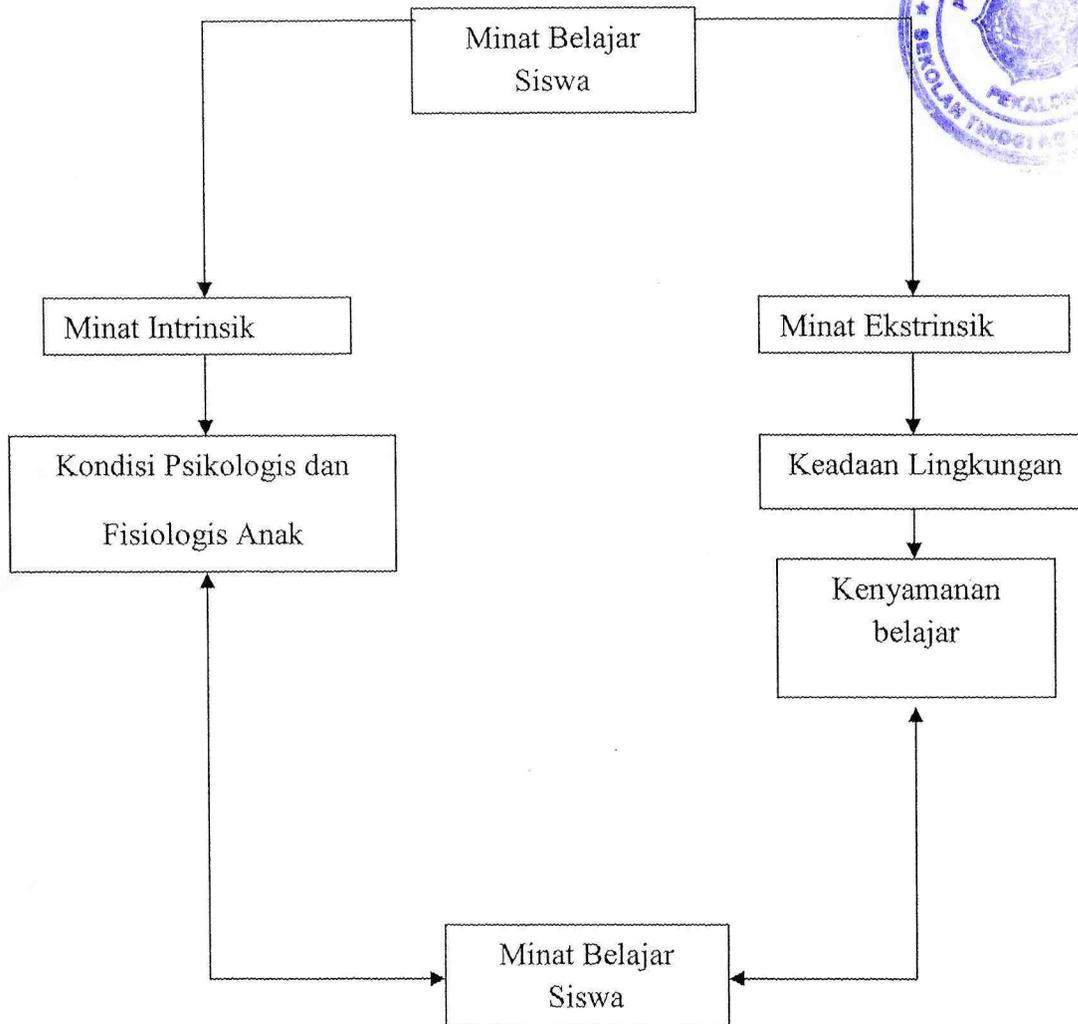
Dari berbagai tinjauan pustaka dan peneliti terdahulu, peneliti memfokuskan penelitian pada Korelasi antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.

2. Kerangka berpikir

Dari analisis teori tersebut dapat dibuat kerangka berfikir bahwa lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam belajar, itulah sebabnya, lingkungan belajar perlu ditata kembali. Menata lingkungan belajar dikelas erat kaitanya dengan keadaan fisik kelas (suhu, kebersihan, sirkulasi udara, interior, dsb) pengaturan ruangan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber belajar.

Disamping lingkungan belajar siswa juga sangat perlu adanya Minat belajar. Karena lingkungan belajar dan minat belajar sangat erat hubungannya selain itu menjadi kewajiban dan tanggung jawab sekolah untuk menyediakan lingkungan belajar yang diperkaya bagi para siswa guna merangsang minat mereka terhadap banyak kegiatan yang bermanfaat yang berlangsung dalam proses belajar mengajar pada khususnya.

BAGAN 1 KERANGKA BERPIKIR



3. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.²⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap

²⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 219.

rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.²¹

Sehubungan dengan judul diatas dan berdasarkan pada teori-teori yang mendasarinya, maka diajukan hipotesis bahwa: terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kuantitatif*. Pendekatan kuantitatif yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.²²

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

²²Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990), hlm. 5.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner.²³

2. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Seringkali variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel Independen sebagai variabel bebas (X) dan variabel Dependen sebagai variabel terikat (Y).

²³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 12.

²⁴*Ibid.*, hlm. 60.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Variabel bebas (variabel *independen*)

Variabel bebas (variabel *independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).²⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel *independen*) adalah lingkungan belajar dengan indikator:

1. Kondisi lingkungan sekitar
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Sarana dan prasarana sekolah²⁷

b. Variabel terikat (variabel *dependen*)

Variabel terikat (variabel *dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*).²⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (variabel *dependen*) adalah minat belajar siswa dengan indikator:

²⁶ *Ibid.*, hlm. 61.

²⁷ Damsar, *Op. Cit.*, hlm. 10.

²⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 61.

1. Keinginan belajar
2. Ketertarikan belajar
3. Rasa senang dalam belajar²⁹

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.³⁰ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih yang terdiri dari 47 siswa, penelitian ini mengambil seluruh populasi sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto: "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."³¹

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³² Sumber data penelitian bila

²⁹ Abd.Rachman Abror, *Op. Cit.*, hlm. 112.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 130.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 134.

³² *Ibid.*, hlm. 129.

dilihat sumber datanya, maka pengumpulan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³³ Dalam hal ini adalah data yang diperoleh secara langsung berasal dari :

- 1) Seluruh siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.
- 2) Dokumentasi dan data-data yang dilakukan dalam penelitian

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya kepala sekolah, lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁴ Data ini diperoleh melalui buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang objektif dan valid, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

³³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 309.



a. Metode kuesioner (angket)

Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.³⁵ Angket ini disebarakan kepada seluruh siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁶

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen, arsip-arsip MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan dan segala yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

6. Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan itu, maka penelitian akan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

³⁵Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 225.

³⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 231.

a. Analisis Pendahuluan

Analisis Pendahuluan yaitu tahap pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel. Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini peneliti memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan data selanjutnya. Sedangkan dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4 yang mengacu pada skala likert. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- 1) “Selalu” menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
- 2) “Sering” menunjukkan gradasi yang lebih rendah dibandingkan dengan kata “Selalu”. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 3.
- 3) “Kadang-Kadang”. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 2.
- 4) “Tidak Pernah” menunjukkan gradasi paling rendah. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 1.³⁷

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis yaitu tahap pengujian kebenaran hipotesa yang telah diajukan dalam penelitian ini, adapun cara

³⁷Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2008), Cet. Ke-2, hlm. 211.

yang digunakan adalah dengan metode statistik “*Product Moment*”

dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X (Lingkungan Belajar dan variabel Y (Minat Belajar siswa)

$\sum X$: Nilai variabel Lingkungan Belajar

$\sum Y$: Nilai variabel Minat Belajar Siswa

XY : Perkalian antar skor X dan Y

N : Jumlah Responden.³⁸

c. Analisis Lanjutan

Yaitu analisis tahap menginterpretasikan hasil yang diperoleh dalam analisis uji hipotesis. Harga koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikasinya dengan membandingkan dengan harga r tabel (r_t) baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1%. Dalam hal ini ada dua kemungkinan, yaitu :

1) Bila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

2) Bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$), maka H_a diterima.³⁹

³⁸ Salafuddin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 84.

Setelah diketahui posisi r_h dan r_i , maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan hasil uji hipotesis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika pembahasan tersebut antara lain:

Bagian pertama berisi halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari dua bagian. Bagian pertama Pengertian lingkungan belajar, Unsur-unsur lingkungan belajar, Fungsi lingkungan belajar, Ciri-ciri lingkungan belajar yang baik, Faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar. Bagian

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 264.



kedua Pengertian minat belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, Macam-macam minat, Unsur-unsur minat, Ciri-ciri minat belajar, Cara membangkitkan minat belajar, Fungsi minat dalam belajar.

Bab III Hasil Penelitian berisi tentang: Gambaran umum MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni meliputi Sejarah berdirinya MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, Letak Geografis MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, Struktur Organisasi dan Denah Lokasi MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Lingkungan belajar siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni. Minat belajar siswa MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian terdiri dari Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, Analisis Lanjut. Kemudian Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, berisi Kesimpulan dan Saran.

Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Korelasi Antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Dari hasil analisis terhadap lingkungan belajar di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori Baik, dengan nilai yang paling dominan 55-56 dengan prosentase 47%, dengan nilai rata-rata jawaban siswa adalah 55.
2. Dari hasil analisis terhadap minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori Baik, dengan nilai yang paling dominan 57-58 dengan prosentase 43%, dengan nilai rata-rata jawaban siswa adalah 57.
3. Ada hubungan atau korelasi yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan. Analisis tersebut diuji melalui prosedur yang ditempuh dengan mempertemukan nilai r_{xy} diuji dengan harga kritik nilai r *Product Moment* dengan jumlah responden (N) sebesar 47, baik dalam taraf signifikan 5 % maupun 1%. Pada taraf

signifikan 1% telah diketahui $r_h = 0.697$, sedangkan $r_t = 0.372$ sehingga $r_h > r_t$ atau $(0.697 > 0.372)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_h = 0,697$, sedangkan $r_t = 0,288$ sehingga $r_h > r_t$ atau $(0.697 > 0.288)$. Dari hasil perhitungan, baik pada taraf 1% maupun 5% ternyata r_h (r hitung) lebih besar dari pada r_t (r tabel), maka hasilnya dapat diterima.

Dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongana. Berarti hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima dan artinya lingkungan belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Diharapkan agar selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya untuk memacu semangat belajar anak didik terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa agar bisa lebih baik dari yang sebelumnya. Dan juga diharapkan mengikuti perkembangan zaman yang ada dalam menggunakan strategi-strategi pembelajaran.



- b. Guru merupakan suri tauladan bagi siswanya, oleh karena itu hendaknya dalam bertingkah laku guru harus berhati-hati karena seluruh tingkah laku guru menjadi perhatian siswanya.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa yang baik adalah siswa yang mau menyadari tugas-tugasnya sebagai siswa baik disekolah maupun diluar sekolah
 - b. Siswa hendaknya berdisiplin dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta tekun dan rajin dalam mencari ilmu.
 3. Bagi sekolah
 - a. Pengelola lingkungan belajar di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan harus mempertahankan lingkungan belajar yang sudah ada dan bila perlu lebih ditingkatkan lagi yaitu dengan mengambil kebijakan-kebijakan terbaik serta selalu mencari informasi-informasi terbaru tentang upaya pengembangan selanjutnya seperti mengadakan studi komparatif ke lembaga yang lain yang menejemanya lebih baik.
 - b. Agar selalu lebih memperhatikan pendidikan, sehingga segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dapat diperoleh dengan mudah.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima saran maupun kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menengadahkan kedua tangan, memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi para pembaca. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd.Rakhman. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Yogya:Tiarawacana.
- AM, Sardiman. 2003. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suahrsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:RinekaCipta.
- Azwar, Saeful. 1990. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Daradjat, Zakiyah.et.al. 1996.*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta:Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2001. *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Fauzi, Ahmad. 2004. *Psikologi Umum*, Bandung: C.V. Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar.2001. *Proses Belajar Mengajar*,Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Indriaty, Novica. 2013. “*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Mengajar, Kemandirian Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa, Skripsi*, Maritim:Universitas maritim Raja Ali Haji.
- Kadir, Abdul. 2012. *dasar-dasar pedidikan*. Jakarta:Kencana.
- kartono, Kartini. 2000. *Bimbingan belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta:CV Rajawali.
- Mariana, Rita Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta:Kencana.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Nur Tuasikal, Siti. 2013. “*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Yogyakarta 1*”, *Skripsi*, Yogyakarta:Universitas INSK.
- Nurjanah, Danik. 2010. “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Membangkitkan Minat Belajar Biologi Siswa Kelas X-3 SMA Negeri I Mojolaban*”, *Skripsi*, Surakarta:Universitas Sebelas Maret.

- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmad, Rikard. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Rahman, Abdul Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*.Jakarta:Kencana.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Kalam Mulia.
- Rasyid, Harundan Mansur. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung:CV. Wacana Prima, Cet. Ke-2.
- Sadulloh, Uyoh, Agus Muharram dan Babang Robandi. 2010. *Pedagogik*. Bandung:Alfabeta.
- Salafuddin. 2010. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Pekalongan:STAIN Press.
- Sarwiji, Bambang. 2012. *Motivasi dalam pendidikan:Teori, Penelitian dan Aplikasi, Edisiketiga*, Jakarta barat:PT Indeks.
- Siregar, Evelline dan Hartini Nara. 2011. *Teori belajar dan Pembelajaran*, Bogor:Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung:Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2000. *Psikologi Pendidikan*, jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:PT Kharisma Putra Ahmad.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta:PT Kharisma Utama.
- Sutadipura, Balnadi. 1985.*Aneka Problem Keguruan*, Bandung:Angkasa.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *PengantarPendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung:Pustaka Pelita.
- Widiastuti, Hartati. 2009. *Memotivasi Siswa Dikelas*, Jakarta barat:PT Indeks.

Data Dokumen MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni, tanggal 20 April 2015.

Hasil penyebaran angket di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni, tanggal 25 April 2015.

ANGKET PENELITIAN

Identitas

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- Sebelum anda memberikan jawaban atas angket ini, tuliskan terlebih dahulu identitas yang tersedia pada lembar ini.
- Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a atau b yang sesuai dengan keadaan anda.
- Terimakasih atas jawaban yang telah diberikan.

➤ Lingkungan Belajar

A. Kondisi Lingkungan Sekitar

1. Apakah ruang kelas anda bersih setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah di halaman sekolah anda udaranya sejuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Apakah ruang kelas anda setiap hari di bersihkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

4. Apakah meja di ruang guru tertata dengan rapi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

5. Apakah anda pernah membaca di dalam kelas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah sekolahan anda di bersihkan setiap hari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

7. Apakah ketika jam belajar semua siswa berada di dalam kelas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan dan ketertiban kelas sangat tinggi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah berada dalam ruang perpustakaan sekolah anda terasa nyaman?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah teman-teman di lingkungan sekolah anda suka membaca?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah teman-teman di lingkungan sekolah anda menjaga kebersihan, dengan caramembuang sampah pada tempatnya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah setiap hari kelas anda tenang ketika guru memberikan pelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

C. Sarana dan Prasarana

13. Apakah fasilitas belajar disekolah berfungsi maksimal?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah jumlah buku pelajaran di perpustakaan sekolah memenuhi kebutuhan siswa?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

15. Apakah meja dan kursi di kelas anda tertata dengan rapi?

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

16. Apakah ruang belajar anda nyaman untuk belajar?

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

17. Apakah jumlah meja dan kursi di sekolahan anda sudah mencukupi?

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

18. Apakah berada dalam ruang kelas anda terasa nyaman?

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

19. Apakah papan tulis di ruang kelas anda dibersihkan?

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

20. Apakah ruang kelas disekolahan anda mencukupi jumlah siswa?

a. Selalu c. Kadang-kadang

b. Sering d. Tidak pernah

➤ MINAT BELAJAR

A. Keinginan belajar

1. Apakah anda menanyakan kepada guru anda, apabila anda menemui kesulitan dalam pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apabila bapak atau ibu guru anda berhalangan hadir dan memberikan tugas, apakah anda mengerjakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda menanyakan apabila keterangan bapak atau ibu guru anda belum bisa anda pahami?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda meminta ijin kepada bapak atau ibu guru ketika anda ada halangan tidak bisa mengikuti pelajaran seperti biasanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah setiap malam anda belajar pelajaran untuk besok harinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

6. Pernahkah anda menanyakan pelajaran diluar jam pelajaran?

- a. Sering
- b. Selalu
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Jika anda diberi tugas kelompok, apakah anda ikut aktif bekerja sama?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

B. Ketertarikan belajar

8. Apakah semua keterangan yang diberikan oleh bapak atau ibu guru anda catat dalam buku catatan anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda sungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari bapak atau ibu guru anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah anda mencatat materi yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru secara lengkap?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah anda tertarik terhadap materi yang sedang diajarkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah sepulang sekolah anda mengulang pelajaran dirumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

C. Rasa senang dalam belajar

13. Apakah anda menyimak pelajaran dengan baik saat proses belajar mengajar sedang berlangsung?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda merasa senang saat guru hadir dan mengajar pelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah anda bersemangat dalam proses pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

16. Apakah anda aktif dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadng-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah anda bersemangat ketika nilai pelajaran anda baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah anda aktif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Apakah anda setiap hari membaca buku di perpustakaan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Apakah anda mengejakan tugas ketika guru anda memberikan (PR)?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/148/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

M. Yasin Abidin, M.Pd
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NISMAWATI

NIM : 2021211135

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MA
MA'ARIF WALISONGO PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 06 Pebruari 2015



Drs. Mhd. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/848/2015

Pekalongan, 30 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungeuni

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NISMAWATI

NIM : 2021211135

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MA MA'ARIF WALISONGO KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Kwangan Pakisputih - Kedungwuni Pekalongan 51173 HP. 085878318815 & 085726263389

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422.1 /MA Ma'arif/ 05/ 05 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nismawati
NIM : 2021211135
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di MA Ma'arif Walisongo Pakis Putih Kedungwuni Pekalongan, untuk penyelesaian skripsi dengan judul **"KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI MA MA'ARIF WALISONGO PAKIS PUTIH KEDUNGWUNI PEKALONGAN"** dalam waktu yang di butuhkan.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 5 Mei 2015

Kepala Madrasah Aliyah

W. Saiful Muluk